

TAX GENERATION - "GENZ MELEK PAJAK,MASA DEPAN LEBIH CERAH"

Chaerunnisa Andriani^{a,1}, Safinatun Rahmawati^{b,2}, Selvia Anggi Anggraeni^{c,3}, Emmy Rahmawati^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹chaerunnisaworkspace@gmail.com; ²safinatunrahmawati@gmail.com;

³selviaanggianggraeni@gmail.com; ⁴emirahmawt99@gmail.com

*chaerunnisaworkspace@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Penelitian yang kami lakukan dilatarbelakangi oleh adanya bentuk rasa kepedulian terhadap minimnya literasi perpajakan dasar yang didapatkan oleh peserta didik, faktor ini menjadi tantangan bagi kami karena masih banyak peserta didik yang belum sepenuhnya mengerti bagaimana sistem perhitungan, tata cara lapor dan bayar serta golongan golongan yang terdapat dalam perpajakan dasar PPH 21. Dengan adanya solusi yang kami buat yaitu melakukan penyuluhan perpajakan kepada masyarakat khususnya yang didominasi generasi muda kami mempunyai tujuan yang besar yaitu meningkatkan literasi dan pemahaman mengenai perpajakan dasar kepada siswa/i SMKN Akuntansi. Kami merealisasikan rencana tersebut dengan mendatangi langsung ke tempat kejadian dan melakukan aksi kami itu dengan memberikan sosialisasi diselingi dengan adanya sesi pertanyaan untuk peserta didik. Hasilnya ada banyak dampak positif yang didapat dari peserta didik SMK Akuntansi dari penyuluhan yang kami lakukan, Peserta didik yang menjadi sasaran utama kami sudah memahami bagaimana perhitungan dan golongan yang masuk kedalam PPH 21, serta bagaimana sistem bayar dan lapor perpajakan. Diharapkan setelah ini peserta didik dapat menerapkan dan juga memanfaatkan ilmu perpajakan yang kasebagai modal awal menuju wajib pajak yang patuh pada peraturan dan ketentuan perpajakan demi mewujudkan cita cita negara dalam meratakan pembangunan nasional kepada seluruh warga negara.

Kata Kunci: Literasi perpajakan ;PPH 21 ; Sosialisasi perpajakan;

Abstract

The research activity we conducted was driven by a sense of concern regarding the lack of basic tax literacy among students. This issue presents a significant challenge, as many students still do not fully understand the calculation system, procedures for filing and paying taxes, and the classifications within basic taxation, particularly related to Income Tax Article 21 (PPH 21).As a solution, we carried out a tax education outreach program targeting the public, especially the younger generation. Our primary goal was to improve the literacy and understanding of basic taxation among students of vocational high schools majoring in accounting (SMKN Akuntansi).We implemented this plan by visiting the school directly and conducting our outreach by delivering a socialization session, which included an interactive Q&A segment with the students.As a result, the outreach had a positive impact. The students, who were our main target audience, gained a better understanding of how to calculate taxes, identify the tax brackets under PPh 21, and grasp the systems of tax payment and reporting.It is expected that after this activity,

the students will be able to apply and utilize the tax knowledge they received as a foundation for becoming compliant taxpayers. This, in turn, supports the nation's goal of achieving equitable development for all citizens.

Keywords: *Tax literacy; PPH 21; Tax Socialization;*

PENDAHULUAN

Perpajakan merupakan sumber pendapatan negara yang akan menjadi solusi utama dalam meningkatkan pembangunan nasional, bagi setiap warga negara di berbagai sektor salah satunya adalah pendidikan. Melalui peran perpajakan, infrastruktur pendidikan akan semakin berkualitas dan merata seperti dalam penyediaan fasilitas belajar yang modern dan mempunyai, serta tingkat kualitas pendidikan peserta didik yang meningkat karena adanya tenaga pendidik yang sejahtera. Namun penerapan tentang perpajakan di sektor pendidikan belum secara merata diketahui oleh generasi muda khususnya bagi peserta didik di seluruh Indonesia. literasi pajak dapat dipahami sebagai konsep yang mencakup kesadaran pajak, pengetahuan kontekstual, serta kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan informasi (Wassermann & Bornman, 2018). Dari tingkat literasi inilah yang nantinya akan berimbas pada kesadaran dan pemahaman perpajakan. Menurut (Vionita & Kristanto, 2018) Sosialisasi perpajakan adalah usaha yang dilakukan pemerintah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat luas tentang peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sosialisasi perpajakan menjadi langkah kami dalam menjawab tantangan utama terhadap

minimnya literasi perpajakan bagi generasi muda dan pendidikan karakter oleh peserta didik di seluruh Indonesia. Kami menjadikan peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan sebagai sasaran kami dalam melakukan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM). Kami sebagai tokoh mahasiswa berharap dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mengenai literasi perpajakan dengan fokus utamanya perpajakan dasar. Dan diharapkan dengan adanya langkah awal yang kami lakukan dapat meningkatkan literasi pajak sekaligus peserta didik dapat memahami pentingnya peran pajak disektor pendidikan. Dilakukan pada penelitian terdahulu oleh (Winerungan, 2013) yang membahas sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung, penelitian ini relevan dengan penelitian yang kami lakukan yaitu sosialisasi mengenai perpajakan dasar seperti pengenalan sistem perpajakan yang dipakai di Indonesia, tarif perpajakan yang berlaku serta sanksi sanksi yang diberikan ketika seorang WP melanggar kepatuhan pajak. Tujuan pengabdian ini kami lakukan dengan harapan dapat memberikan kesadaran kepada peserta didik dalam memahami penerapan perpajakan yang saat ini berlaku di Indonesia. Manfaat

dari kegiatan ini dapat diimplementasi oleh peserta didik baik sekarang maupun nanti sebagai wajib pajak yang patuh dengan memberikan kontribusi wajib kepada negara melalui perpajakan. Sosialisasi yang kami berikan dilakukan dengan metode yang tidak terlalu formal namun tetap kondusif sehingga peserta didik dapat memahami materi kami dengan jelas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan berlangsung di SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan pada Kamis, 15 Mei 2025 dimulai pada pukul 13.35.00-15.20. Target pengabdian kami yaitu 40 siswa/i SMK dengan penjurusannya yaitu akuntansi. Berdasarkan hasil observasi. Metode yang kami lakukan pada saat penelitian berlangsung adalah berupa sosialisasi perpajakan dasar PPH 21. Dengan diselingi sesi pertanyaan yang diajukan peserta didik di akhir materi. Peralatan yang kami gunakan selama acara berlangsung adalah materi yang kami siapkan berupa PowerPoint dan layar serta proyektor sebagai penghubung pemaparan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan sejumlah pertanyaan yang dilontarkan siswa/i

pasca materi yang dipaparkan oleh narasumber. Tetapi masih terdapat kebingungan oleh beberapa siswa dikarenakan materi yang kami paparkan terasa seperti materi baru yang mereka pelajari. Adanya kebingungan yang dirasakan oleh peserta didik mengenai dasar – dasar PPH 21 menjadi pembuktian mengapa minimnya literasi perpajakan dengan sasaran peserta didik masih terjadi. Kurangnya penggalakan perpajakan dasar oleh tenaga pendidik menjadikan sebab dalam minimnya literasi perpajakan. Maka kami sebagai tokoh mahasiswa melalui kegiatan pengabdian ini memberikan solusi dengan memberikan penggalakan materi perpajakan khususnya perpajakan dasar PPH 21 kepada siswa/i SMK Negeri 1 Tangerang Selatan. Harapan yang besar ingin kami capai bukan hanya meningkatkan literasi perpajakan kepada siswa/i tetapi kami berharap tenaga pendidik bisa ikut berkontribusi melanjutkan langkah yang kami lakukan dalam menggalakkan teori perpajakan dengan lebih detail dan relevan sesuai dengan peraturan perpajakan terbaru.



**(Gambar 1. Pemaparan materi
perpajakan dasar dan PPH 21)**

Narasumber	Materi
Selvia Anggi Anggraeni	Perpajakan dasar PPH 21: Tarif,PTKP,sistem perpajakan yang berlaku, sanksi yang diberikan WP saat melanggar kepatuhan perpajakan

Dari kegiatan ini, kami memaparkan materi perpajakan PPH 21 agar siswa/i memahami lebih dalam mengenai aturan – aturan yang terdapat dalam PPH 21. Kami memilih untuk memaparkan teori perpajakan ini karena sangat dekat dengan lingkungan masyarakat termasuk wajib pajak yang sudah mempunyai penghasilan. Tujuan kami adalah ingin menjadikan penyuluhan ini sebagai modal awal generasi muda menjadi wajib pajak yang patuh dalam memberikan kontribusinya melalui perpajakan kepada negara.

KESIMPULAN

Dari seluruh kegiatan yang kami lakukan di SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat menjadi langkah awal yang baik menuju wajib pajak yang patuh terhadap segala jenis peraturan pajak. Upaya kami

sebagai mahasiswa adalah ingin memberikan sosialisasi terkait materi yang dekat dengan masyarakat. Adanya rasa kepedulian yang kami rasakan menjadi latar belakang dalam melakukan sosialisasi tersebut, dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum sepenuhnya mengetahui tentang dasar dasar perpajakan dalam hal melapor dan membayar, serta bagaimana pajak dapat berperan penting di sektor pendidikan. Seperti yang penulis singgung sebelumnya, kami tidak ingin langkah kami berhenti sampai disini. Program penggalakan ini harus terus dilaksanakan secara berkelanjutan oleh tenaga pendidik, peran orang tua juga kami harapkan dapat mendukung peserta didik dalam mempelajari dan mematuhi setiap aturan perpajakan yang berlaku di negara kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan ingin mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kota Tangerang Selatan, bapak Marta Nurdin S.ST, M.Pd yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing kami ketika pengabdian berlangsung, Ibu Fitria Eka Ningsih S.E., M.Ak. yang memberikan arahan dan juga bimbingan sampai terlaksananya acara ini dengan lancar.



(Gambar 2. Pembukaan PKM)



(Gambar 3. Sambutan oleh Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Pamulang Bapak Ajimat S.Si., M.M)



(Gambar 4. Penyerahan Sertifikat apresiasi kepada wakil kepala sekolah

bagian humas SMKN 1 Tangerang Selatan)

2

Oleh, D., & Palupi, M. E. (2022.). PENGARUH RELIGIUSITAS, ETIKA UANG, SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI INDONESIA.

Penguatan Literasi Perpajakan Melalui MPK Bahasa Indonesia sebagai Implementasi Karakter Nasionalis | Mimbar Ilmu., 27(3), 2022

DOI: doi.org/10.23887/mi.v27i3.51410

Watung, D. N. (2013). ANALISIS PERHITUNGAN DAN PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SERTA PELAPORANNYA. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), Article 3, ISSN: 2622-6219

DOI: doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1735

Ibda, H. (2019). Penguatan Literasi Perpajakan Melalui Strategi æGEBUK (Gerakan Membuat Kartu) NPWP pada Mahasiswa. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 7(2), 83–98. DOI:

doi.org/10.26740/jepk.v7n2.p83-98

Vionita, & Kristanto. (2018). Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Penerapan E-Filing Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Nobel Management, Review*, 2(2), Article 2, 271-282
ISSN: 2723-4983
DOI: 10.37476/nmar.v2i2.1936

View of SOSIALISASI KESADARAN PAJAK SEJAK DINI PADA SISWA MADRASAH ALIYAH SOEBONO MANTOFANI JOMBANG, CIPUTAT – TANGERANG SELATAN, 2(2),2024, ISSN:29863104
DOI: [10.59407/jpki2.v2i2.618](https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.618)

Wassermann, B., & Bornman. (2018). *Tax literacy in the digital economy—University of Johannesburg*.

Winerungan, O. L. (2013). SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WPOP DI KPP MANADO DAN KPP BITUNG. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), Article 3, ISSN: 2622-6219
DOI: 10.35794/emba.1.3.2013.2301